

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data yang diinterpretasikan secara deskriptif melalui sajian kata-kata dan bukan angka-angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti tidak mengkategorikan individu atau hal lain yang sifatnya direayasa sebagai variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandang sebagai bagian dari keutuhan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peran peneliti sangat diperlukan, peran peneliti dalam penelitian ini adalah pengamat partisipan. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti diketahui secara langsung oleh informan karena dalam kehadirannya peneliti secara terbuka menyatakan identitas diri sebagai peneliti atau pengamat. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pemeran utama dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga akhir kesimpulan hasil penelitian. Dari serangkaian tahapan penelitian sangat membutuhkan konsentrasi dan perhatian penuh dari peneliti yang tepat dan

mampu dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti bersifat mutlak.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan pertemuan dengan pihak MTsN 2 Tulungagung, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal penelitian secara formal, kegiatan pengumpulan data dan keperluan peneliti lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di MTsN 2 Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung yang berkedudukan di Jalan Raya Tanjung Tunggangri. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, sekolah ini di pilih dengan alasan mampu mempertahankan eksistensi serta prestasi siswa secara akademik maupun non akademik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori. Dengan diperoleh data, maka peneliti harus mampu menganalisis data yang dikomparasikan dengan teori yang digunakan sebagai langkah dalam pembahasan penelitian. Dimana dalam menggunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek peneliti utama. Dalam pengambilan data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan :

- 1) Kepala MTsN 2 Tulungagung
- 2) Waka Kurikulum MTsN 2 Tulungagung
- 3) Guru MTsN 2 Tulungagung
- 4) Siswa

b. Wali Murid Data Sekunder

Data sekunder merupakan fakta yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari struktur organisasi, arsip sekolah, dokumen, buku-buku, keadaan fasilitas sekolah, situasi pembelajaran, serta temuan data lain yang berkaitan dengan manajemen peserta didik di MTsN 2 Tulungagung. Selain itu, data sekunder juga bisa didapatkan dari studi kepustakaan yang dibutuhkan dan berkaitan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya dalam memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Irawan metode wawancara merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan dengan instrumen lainnya. Tetapi sebagai metode, wawancara merupakan satu-satunya alat yang diperlukan berpusat pada informan (*responden*). Wawancara dalam penelitian kualitatif

bersifat mendalam (*in depth interview*). Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara tidak terstruktur, dimana pertanyaan yang telah disusun disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan dan pelaksanaan wawancara mengalir seperti percakapan sehari-hari.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur ini bertujuan untuk tidak adanya keterikatan oleh daftar pertanyaan yang tidak terstruktur, sehingga mampu menyesuaikan, mengurangi, ataupun menambah sesuai dengan kebutuhan untuk memperoleh informasi lebih mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian.

2. Study Pustaka

Study pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, teks book, dan masih banyak lagi untuk menambah atau mendukung sumber informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk memperkuat aspek validitas data yang dihasilkan.

Peneliti mengambil study pustaka ini bertujuan untuk menambah sumber referensi lain selain dari hasil wawancara, peneliti bisa mendapatkan sumber informasi melalui karya ilmiah, media massa, teksbook, dan sumber informasi lainnya.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data skunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Study dokumentasi adalah setiap bahan

tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Selanjutnya study dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian. Baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumen elektronik (rekaman).¹

Studi dokumentasi merupakan teknik dalam menghimpun data berupa analisis terhadap dokumen tertulis, gambar, suara, video atau arkeologis sebagai instrumen pembuktian maupun pendukung informasi yang didapatkan melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam mengenai manajemen kurikulum untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan mana yang akan dikaji dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, dilanjutkan pada saat peneliti berada dilapangan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh, kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.

Penelitian ini menggunakan tahapan teknik analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu model interaktif yang

¹ Anis Fuad, *Panduan Praktis penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hal. 61

terdiri dari tiga hal utama yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.² Dimana tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Adalah kegiatan peneliti dalam mereduksi atau setara pemaknaannya dengan pengerucutan data yang diperoleh. Dimana peneliti menyusun skala prioritas dan mengklasifikasikan data berdasarkan kebutuhan dengan mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Sehingga peneliti memiliki data yang paling representatif untuk dianalisa lebih lanjut.

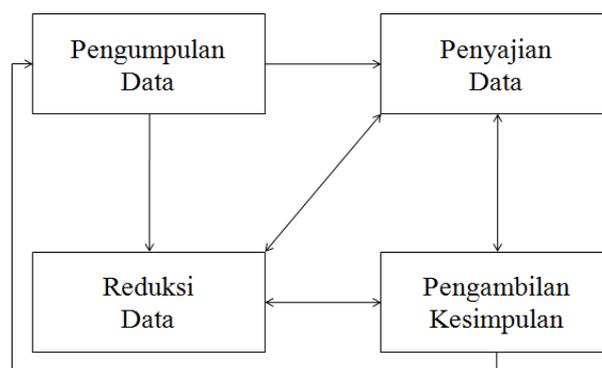
2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan pemaparan atau deskripsi data yang telah diperoleh dan direduksi secara terstruktur dan terpola sehingga mudah difahami dalam mempelajari kasus, serta berguna sebagai acuan pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah pamungkas dalam teknik analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan data-data yang ditemukan. Namun kesimpulan ini merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat berubah. Kesimpulan dalam tahap ini bergantung kepada data pendukung, yang akan menentukan kesimpulan ini bersifat kredibel atau sementara.

² Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta : Calpulis, 2015), hal. 63-68



Gambar 3.1

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.³ Dalam melakukan pengecekan keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi, dimana peneliti memeriksa dan membandingkan antara temuan data sejenis dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga data yang diperoleh dapat memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut :

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Kriteria ini berfungsi : pertama, implementasi inkuiri sedemikian rupa, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakuka pengalihan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Remaja Rosdakarya, 2007) hal.178

tersebut, seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian, peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu, peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Konsep kebergantungan lebih luas daripada rehabilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada rehabilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

4. *Confirmability* (Dapat dikonfirmasi)

Objektivitas-subjektifitas suatu hal bergantung pada seseorang. Selain itu, masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal ini digali dari pengertian bahwa jika suatu itu objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya, pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektifitas menjadi kepastian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Ini merupakan tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :⁴

- a. Berkonsultasi dengan salah satu guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung yang di pilih peneliti untuk mendapatkan informasi dasar dan pembahasan tema penelitian yang nanti akan mengarah kepada judul penelitian.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

2. Mengadakan studi pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam dalam tahap ini peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun interview kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung mengenai manajemen kurikulum untuk meningkatkan hasil belajar siswa . tahap ini berguna agar peneliti dapat memastikan objek/subjek penelitian sesuai dengan tema / judul penelitian yang diangkat, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

3. Mengumpulkan data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai tata cara yang dijabarkan pada point “ Teknik Pengumpulan Data “ kepada sumber data yang telah ditentukan.

4. Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis semua dat yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 170.

tersebut dapat dipahami, dipertanggungjawabkan, dan dapat diinformasikan secara jelas. Dalam hal ini adalah analisis data mengenai manajemen kurikulum untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung.

5. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.